

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai (1) Latar Belakang, (2) Masalah Penelitian, (3) Tujuan Penelitian, (4) Manfaat Penelitian, (5) Asumsi Penelitian, (6) Ruang Lingkup Penelitian, (7) Definisi Istilah. Tujuh hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Fenomena yang terjadi, berikut merupakan data awal mengenai ragam bahasa yang dilakukan melalui penelitian di Pasar Semboro Kabupaten Jember :

#### Data 1

Konteks : Peristiwa tutur antara pembeli dan penjual. Penjual selaku pn dan Pembeli selaku mt. Tuturan terjadi saat pembeli bertransaksi ingin membeli.

mt: "Berapa harga ubi itu?"

pn: "Berapa banyak yang ibu mau ambil ubi?"

mt: "Berikan saya satu kg."

pn: "Ambil saja lima belas"

mt: "bungkuskan saja"

Data tersebut terdapat fenomena adanya Ragam Bahasa dari Segi Penutur yang ingin membeli barang dagangannya. Dengan menggunakan kata Iya, sedangkan Faktor yang mempengaruhi dalam bertransaksi jual beli untuk menghargai dengan harga pas tidak diturunkan harga. Maka termasuk dalam ragam bahasa dari segi penutur. Alasannya karena tuturan bahasa dalam tataran kosakata akan menciptakan bahasa baru atau perubahan baru yang sekelompok penuturannya. Karena penuturannya yang sangat luas.

Data lain tentang penyimpangan ragam bahasa terdapat fenomena berikut :

### Data 2

Konteks : Tuturan terjadi antara pembeli dan penjual. Penjual selaku pn dan pembeli selaku mt. Tuturan terjadi saat penolakan barang yang ditawarkan dengan menggunakan kata tidak oleh penjual.

Pn: “apa yang anda cari?”

m : “saya sedang carikan keponakanmu baju”

pn : “Singgah mriki riyen carikan disini sandal ada barang baru masuk.”

mt : “Sebentar dulu , carika dulu baju”

Dari data tersebut ditemukan adanya dalam ragam bahasa sarana penyampaian ialah menjelaskan ragam bahasa berbentuk penolakan dengan menggunakan kata tidak. Sedangkan factor yang mempengaruhi penolakan adalah ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan yang sedang dialami oleh pembeli atau pedagang yang melakukan transaksi jual beli. Alasannya karena tuturan tersebut sifatnya memerintah sehingga mengharuskan orang lain mengharuskan membeli barang yang dijual atau memaksa untuk membeli barang dagangan seperti make up yang dia jual dan membeli meminta untuk gratis barangnya atau tidak usah membayar. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan prinsip ragam bahasa segi penuturannya dikatakan penjual dan pembeli masuk kategori ragam bahasa usaha.

Berdasarkan data diatas, perbedaan antara data 1 dan 2, Kesimpulannya, dari data yang dihasilkan, fenomena ragam bahasa dalam transaksi jual beli di pasar semboro bahwa penelitian yang dikemukakan meliputi pemakaian ragam bahasa yang ada di Pasar semboro Desa semboro lebih dominan menggunakan ragam bahasa segi penutur dan ragam bahasa segi penyampaian. Ragam bahasa dari segi penutur memiliki arti ragam individu; ragam daerah;; dan ragam sikap penutur. Perbedaannya terlihat pada topik yang dibicarakan,

kawan bicara, dan orang yang dibicarakan, dan data 2 ditemukan ragam bahasa berdasarkan penyampaian artinya jenis penggunaan bahasa menurut pemakainya yang berbeda-beda. Perbedaannya terlihat pada topik yang dibicarakan, kawan bicara, dan orang yang dibicarakan.

Berdasarkan hasil pengertian Ragam Bahasa merupakan sebuah Bahasa mempunyai sistem dan subsistem yang dipahami oleh penutur Bahasa itu menurut Chaer dan Leoni (2014:11). Sejalan dengan hal tersebut, menurut cooren ( Fauzan,2021, hal.144) dalam praktik komunikasi tidak selamanya gagasan yang disampaikan oleh ragam bahasa sebelumnya. Ragam Bahasa Menurut KBBI merupakan keterlibatan atau Susana yang terlibat, Sehingga kata yang berimbuhan. Terjadinya keragaman Bahasa bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam.

Penelitian ini sudah pernah dilakukan namun memiliki perbedaan. berikut penelitian terdahulu : Penelitian Wulandari (2021) menggunakan teori dari Abdul Chaer dan Leoni (2014: 11). Sumber data yang digunakan yakni Ragam Bahasa Dalam Transaksi Jual Beli . Bedanya dengan penelitian ini yakni pada data dan sumber data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teori dari Leoni Agustina (2014:11). Terdapat Variasi Bahasa dalam penelitian terdahulu.

Peneliti berfokus pada bagaimana cara seseorang menyampaikan saat bertransaksi jual beli di pasar Semboro. Peneliti ingin mengetahui penyebab dari seseorang tersebut menggunakan bahasa yang kurang begitu baik. Oleh sebab itu, peneliti mengambil ragam bahasa dimana saat bertransaksi banyak yang menggunakan bahasa madura maupun bahasa jawa yang sering digunakan masyarakat. Peneliti disini mengambil tentang ragam bahasa dimakana kebahasaan saat bertransaksi jual beli di pasar Semboro. Manfaat yang terdapat

penelitian ini sangat banyak. Peneliti disini mengambil sumber data yang terdapat pada salah satu pasar semboro kabupaten Jember.

Penelitian dari Harsono (2020) meneliti tentang Variasi Berbahasa dalam Bertransaksi Jual Beli di Pasar. Menggunakan sumber data Pasar Jatipuro Karanganyar. Menggunakan teori dari Suhardi (2013). pada Bedanya dengan penelitian ini yakni penelitian ini menggunakan data dan sumber data berupa Variasi sistemik timbul dari dalam tatanan kata itu sendiri pada tataran kajian fonologi.

Penelitian Jazeri (2019) meneliti tentang ragam bahasa dalam transaksi jual beli di pasar. Mengambil data dan sumber data dari peneliti atau observasi di pasar Beringharjo Yogyakarta. Menggunakan strategi dari Suhardi (2013). Bedanya pada penelitian ini yakni data dan sumber data yang digunakan, teori yang digunakan, dan juga pada penelitian ini terdapat upaya untuk mengetahui adanya bahasa yang ada di daerah pasar semboro, sedangkan pada penelitian terdahulu tersebut tidak ada ragam bahasa.

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai upaya untuk mengetahui ragam bahasa yang ada di pasar Semboro, sebab dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat mengetahui bentuk dari ragam bahasa dan berbahasa yang baik saat bertransaksi di pasar, dengan adanya penelitian ini peserta didik dapat mengerti bahwa dalam bertransaksi sebaiknya menggunakan bahasa yang baik karna saat berbicara tidak menggunakan bahasa yang baik dapat menyinggung penjual .

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana bentuk ragam bahasa berdasarkan sudut pandang penutur dalam transaksi jual beli di pasar Semboro?

1.2.2 Bagaimana ragam bahasa berdasarkan sarana penyampaian dalam transaksi jual beli di pasar Semboro?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian tersebut, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1.3.1 Mendeskripsikan bentuk ragam bahasa berdasarkan sudut pandang penutur dalam transaksi jual beli di pasar Semboro.

1.3.2 Mendeskripsikan bentuk ragam bahasa berdasarkan sarana penyampaian dalam transaksi jual beli di pasar Semboro.

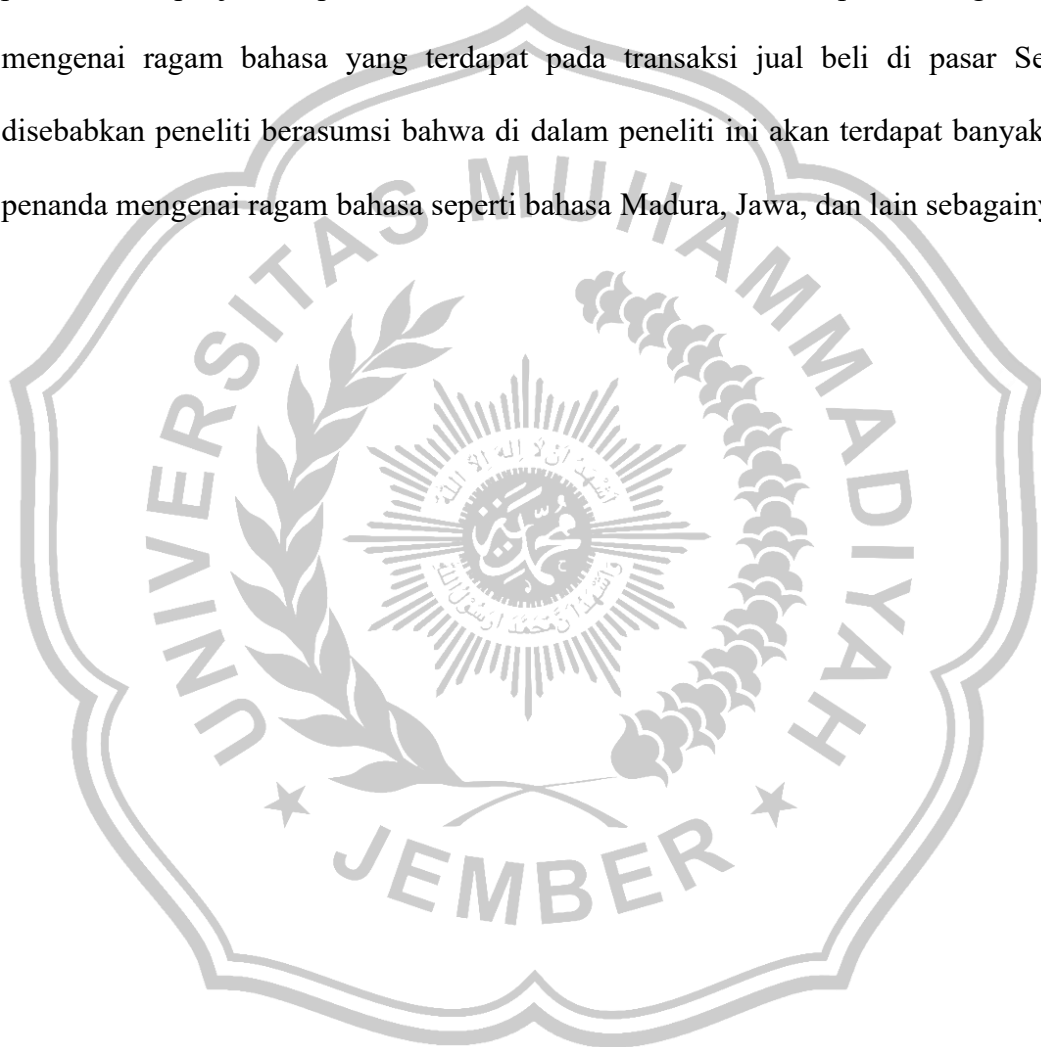
### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan bacaan yang bisa membantu peneliti selanjutnya yang meneliti kasus yang sama yakni tentang ragam bahasa dalam transaksi jual beli di pasar semboro .
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pengguna bahasa agar lebih memperhatikan kembali mengenai bahasa yang digunakan agar bisa sesuai dengan prinsip kesantunan dalam berbahasa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pedagang dan pembeli agar mengetahui apa saja bentuk kesantunan berbahasa yang dilakukan saat terjadinya transaksi.
4. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa supaya dapat memberikan kritik yang benar jika ada masyarakat yang tidak menaati prinsip kesantunan berbahasa.

## 1.5 Asumsi Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengasumsikan bahwa tuturan pada transaksi jual beli di pasar Semboro sangat menarik untuk dikaji. Oleh sebab itu peneliti mengasumsikan adanya bentuk ragam bahasa dalam transaksi jual beli di pasar Semboro. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bentuk ragam bahasa yang terdapat pada tuturan pembeli dan penjual di pasar Semboro. Oleh sebab itu, alasan peneliti ingin meneliti mengenai ragam bahasa yang terdapat pada transaksi jual beli di pasar Semboro disebabkan peneliti berasumsi bahwa di dalam peneliti ini akan terdapat banyak sekali penanda mengenai ragam bahasa seperti bahasa Madura, Jawa, dan lain sebagainya.



## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini. Maka ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Variabel ini akan mengidentifikasi mengenai tuturan Ragam Berbahasa. Menggunakan teori dari Chaer dan Leoni.
- b. Data dari penelitian ini merupakan tuturan berbahasa yang berbentuk tuturan. Tuturan antara pedagang dan pembeli pada pasar di Semboro Kabupaten Jember. Tuturan yang dipakai dalam ragam bahasa di pasar Semboro, ragam bahasa berdasarkan sudut pandang penutur dalam transaksi jual beli di pasar Semboro dan ragam bahasa berdasarkan sarana penyampaian dalam transaksi jual beli di pasar Semboro.
- c. Sumber data penelitian yakni bentuk tuturan penjual dan pembeli pengucapan berbahasa. Melalui transaksi jual beli di Pasar Semboro.

## 1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bentuk pemahaman peneliti mengenai konsep yang akan diteliti. Berikut merupakan definisi istilah yang digunakan oleh peneliti :

### a. Ragam Bahasa

Suatu ciri khas seseorang berinteraksi dalam masyarakat. Bentuk bahasa yang bervariasi menurut konteks pemakaian (topik yang dibicarakan, hubungan antarpembicara, medium pembicaraan).

### b. Transaksi Jual Beli

Bentuk dari persetujuan jual beli pada aktivitas perdagangan antara pihak penjual dan pihak pembeli. Melibatkan paling tidak dua pihak yang bakal melakukan proses pertukaran, melibatkan diri pada sebuah perserikatan usaha, pinjam meminjam dengan dasar kesengajaan, dan sebagainya.